

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penulisan tugas akhir ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi yang diterapkan pada PT.PLN (Persero) ULP Indarung, mengetahui bagaimana pencatatan piutang yang dilakukan dan untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam penghapusan piutang yang diterapkan oleh PT.PLN (Persero) ULP Indarung.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Piutang pada PT.PLN (Persero) terdiri dari piutang listrik, piutang sewa trafo, piutang biaya penyambungan, piutang usaha jaminan langganan, piutang tagihan susulan, piutang biaya keterlambatan, piutang pajak penerangan jalan umum, piutang pajak pertambahan nilai, piutang bea materai dan piutang biaya pelayanan informasi tagihan listrik.
2. Proses munculnya piutang pada PT.PLN (Persero) dimulai dengan pembacaan meter dalam pemakaian tenaga listrik yang setiap bulannya dicatat melalui angka pada kwh meter dibangunan pelanggan, kemudian menghasilkan data stand meter. Data stand meter digunakan untuk pembuatan rekening listrik. Setelah dihitung tagihan listriknya, selanjutnya dibukukan dan direkap dari pembukuan tersebut. Setelah itu dikirim kebagian akuntansi dan bagian niaga. Pada fungsi akuntansi akan dicatat sebagai transaksi untuk pembukuan piutang listrik, sedangkan

pada fungsi niaga akan dicatat dalam kartu pengawasan piutang listrik. Barulah setelah itu semua piutang dikirimkan kebagian pelanggan untuk ditagih kepelanggan.

3. Dalam penjualan tenaga listrik pasca bayar pada PT.PLN (Persero) tidak semua pelanggan yang membayar tepat waktu. Pelanggan yang membayar tepat waktu akan dicatat sebagai piutang lancar. Sedangkan pelanggan yang terlambat atau bahkan tidak membayar tagihannya termasuk pada piutang ragu-ragu.
4. Pengelolaan piutang pada PT.PLN (Persero) ULP Indarung dibagian administrasi dan pelayanan pelanggan pertama dengan melakukan pengelolaan administrasi dan pembukuan secara utuh, dan dengan melakukan perhitungan tagihan bulanan pelanggan.
5. Untuk mengatasi banyaknya piutang yang tertunggak, maka PT.PLN (Persero) melakukan perjanjian dengan pelanggan dengan membuat *Service Level Agreement (SLA)*. Dimana apabila ada pelanggan yang menunggak lebih dari 2 bulan maka harus diputus sementara pada bulan pertama. Apabila masih menunggak maka pada bulan kedua harus dibongkar rampung.
6. Apabila pelanggan belum melakukan pembayaran tagihan listrik setelah TUL VI-01 diberikan, maka akan dilakukan input eksekusi lapangan. Pada bulan dua jika juga belum dibayar, maka dilakukan pemutusan sementara. Namun jika pada bulan ketiga juga masih belum dibayar maka piutang tersebut digolongkan menjadi piutang ragu-ragu dan PT.PLN (Persero) melakukan bongkar rampung. Pelanggan tersebut akan diberhentikan

sebagai langganan PT.PLN (Persero). PLN setelah itu menyiapkan daftar piutang ragu-ragu dan surat penghapusan piutang ragu-ragu (SUPRR). Dan setelah itu dilakukannya eksekusi penghapusan piutang ragu-ragu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. PT.PLN (Persero) ULP Indarung dalam melakukan prosedur penagihan, perlunasan dan penghapusan piutang sebaiknya diadakan pelatihan-pelatihan khusus kepada pihak yang menjalankannya. Karena nantinya dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada pihak yang menjalankannya diharapkan dapat membantu kelancaran dalam proses penagihan.
2. Dalam pelaksanaan pemutusan sementara dan bongkar rampung, pelanggan banyak yang melakukan perlawanan yang mengakibatkan petugas lapangan terhambat untuk bekerja. Sebaiknya dari pihak PT.PLN (Persero) ULP Indarung lebih sering memperingati dan memberikan ketentuan peraturan PLN kepada pelanggan untuk mempermudah pekerja dilapangan.
3. Fungsi piutang perlu dibentuk dalam sistem akuntansi piutang pada PT.PLN (Persero) ULP Indarung tersebut agar sistem akuntansi piutang pada PT.PLN (Persero) ULP Indarung lebih terkoordinasi dengan baik.